

**PENGELOLAAN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU
SDN PAMONGAN 2 KECAMATAN GUNTUR
KABUPATEN DEMAK**

TESIS

Diajukan kepada
Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta
Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Magister Pendidikan
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan



Oleh:

TITIK SUCI AMINATUN
N I M : Q.100.080.162

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2010**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Tuntutan globalisasi cenderung adanya sistem mutu yang berskala internasional bukan lagi lokal atau nasional (Permadi, 2007: 13). Untuk itu setiap sekolah diharapkan dapat memberikan layanan pendidikan yang sebaik-baiknya kepada peserta didiknya. Melalui penyelenggaraan proses pendidikan yang baik, sekolah diharapkan dapat mengantarkan peserta didiknya menjadi manusia-manusia yang memiliki kecerdasan multi aspek, yaitu cerdas secara intelektual, emosional, sosial, spiritual, dan memiliki kecerdasan daya juang. Inilah peran utama yang dimainkan atau dijalankan oleh setiap satuan/lembaga pendidikan.

Sekolah adalah institusi yang bertujuan menciptakan manusia yang kreatif, inovatif dan mandiri. Setelah menamatkan sekolah diharapkan anak mampu melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi lagi atau mampu mandiri sesuai dengan kapasitasnya sebagai manusia terdidik dan terpelajar. Pengelolaan sekolah sebagai bagian integral dari manajemen pendidikan pada pemerintah kabupaten/ Kota adalah memfasilitasi kebutuhan sekolah yang meliputi pengawasan dan pengendalian, pengembangan standar kompetensi siswa, petunjuk pelaksanaan kegiatan siswa, pembinaan kegiatan siswa, petunjuk pelaksanaan kegiatan siswa, pembinaan kegiatan siswa, penetapan kebijakan pelaksanaan penerimaan peserta didik baru (Sagala, 2007: 128).

Dilihat dari sudut administrasi, sekolah merupakan bentuk organisasi pendidikan sebagai wadah dari kumpulan manusia yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu dengan memanfaatkan manusia itu sendiri sebagai sumber, disamping sumber yang ada di luar dirinya seperti uang, material, dan waktu. Dalam mencapai tujuan tersebut sekolah akan mengelola manajemennya ke dalam empat pokok bidang antara lain:

1. Bidang Akademik/kurikulum, ber hubungan dengan KBM di sekolah
2. Bidang Kesiswaan, berhubungan dengan kegiatan kreatifitas siswa atau ekstra kelas di sekolah.
3. Bidang Sarana dan Prasarana, menyangkut dengan fasilitas yang harus disediakan sekolah agar KBM dan ekstra kurikuler berjalan dengan baik
4. Bidang Hubungan dengan Masyarakat, berhubungan dengan kegiatan sekolah dengan masyarakat sekitar, orang tua siswa dan dewan pendidikan sekolah (Yorinal, 2009).

Manajemen kesiswaan adalah salah satu kegiatan dari manajemen pendidikan secara keseluruhan. Manajemen pendidikan itu adalah manajemen pengajaran, manajemen personalia, manajemen keuangan, manajemen sarana dan prasarana, manajemen hubungan sekolah dan masyarakat, manajemen kesiswaab, dan manajemen layanan khusus (Mantja, 2005: 35). Manajemen kesiswaan mencakupi kegiatan-kegiatan non intruksional, namun kegiatan-kegiatan itu sangat mempengaruhi kehidupan sekolah dari para siswanya. Kajian-kajian kepustakaan mengenai manajemen kesiswaan ini begitu luasnya

karena kegiatan-kegiatan itu memang menunjang keberhasilan siswa dalam pendidikan.

Salah satu bidang pada sekolah adalah bidang kesiswaan. Kegiatan yang diprogramkan dalam bidang ini salah satunya adalah: pembentukan panitia penyelenggara penerimaan peserta didik baru (PPDB) tahun 2009/2010 yang meliputi:

- a. Pembentukan panitia penyelenggaraan penerimaan peserta didik baru;
- b. Persiapan dan penyediaan administrasi PPDB;
- c. Penyebaran informasi PPDB;
- d. Pelaksanaan seleksi calon siswa baru apabila pendaftaran lebih dari daya tampung;
- e. Pengumuman hasil seleksi calon;
- f. Pelaporan kegiatan PPDB.

Dalam kajian manajemen siswa secara rinci terdapat beberapa baktifitas, diantaranya ialah: Penerimaan peserta didik Baru. Penerimaan peserta didik baru adalah merupakan salah satu kegiatan yang pertama kali dilakukan dalam sebuah lembaga pendidikan, yang tentunya penerimaan peserta didik baru tersebut melalui penyeleksian yang telah ditentukan oleh pihak lembaga pendidikan kepada calon siswa baru. Untuk menyukkseskan proses penerimaan dan penyeleksian siswa baru tersebut, dibutuhkan beberapa langkah.

Dalam hal ini pengelolaan peserta didik menurut Soetopo dan Soemanto (dalam Anonim, 2006: 1) adalah merupakan suatu penataan atau

pengaturan segala aktivitas yang berkaitan dengan peserta didik, yaitu dari mulai masuknya peserta didik sampai dengan keluarnya peserta didik tersebut dari suatu sekolah atau suatu lembaga (Anonim, 2006: 1). Dengan demikian pengelolaan peserta didik itu bukanlah dalam bentuk pencatatan/pengelolaan data peserta didik saja, melainkan meliputi aspek yang lebih luas, yang secara operasional dapat dipergunakan untuk membantu kelancaran upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan di sekolah.

Setiap tahun ajaran baru, sekolah disibukkan oleh penerimaan peserta didik yang baru. Sebelum kegiatan ini dimulai, Kepala Sekolah terlebih dahulu membentuk panitia yang berdasarkan pedoman dari Kanwil untuk tingkat SMP/ SMA yang terdiri dari: Ketua, Bendaharawan, seksi Pendaftaran. Sedangkan untuk tingkat Sekolah Dasar biasanya lebih sederhana, hanya beberapa orang saja yang ditunjuk oleh Kepala Sekolah. Adapun tugas dari panitia ini adalah mengadakan pendaftaran calon peserta didik, seleksi, pendaftaran kembali peserta didik yang diterima dan melaporkan pertanggungjawaban pelaksanaan penerimaan calon peserta didik kepada Kepala Sekolah yang selanjutnya dilaporkan ke Kantor Wilayah

Penerimaan peserta didik baru seharusnya dilakukan berdasarkan aturan yang mengatur hal itu, yang biasanya berbentuk kebijakan dalam penerimaan siswa baru. Kebijakan tersebut biasanya berkaitan dengan masalah teknis administratif dan teknik pelaksanaannya yaitu waktu, persyaratan, dan sebagainya. Dalam pelaksanaan program penerimaan peserta

didik baru panitia diharapkan dapat menjalankan tugasnya dengan sebaik-baik. Dalam hal ini panitia perlu memikirkan bagaimana langkah-langkah agar pelaksanaan penerimaan peserta didik baru tersebut dapat tercapai secara maksimal yaitu dengan menarik minat dari calon siswa baru serta orang tua siswa. Untuk itu panitia program tersebut harus benar-benar mampu menjalankan tugasnya sehingga hasil yang diperoleh maksimal.

Seorang guru yang profesional adalah guru yang mengetahui bagaimana kondisi siswanya, dari situlah maka guru dituntut untuk memahami bagaimana mengolah kelas yang baik. Jika proses belajar-mengajar berlangsung dengan baik dan menarik, maka siswa akan lebih mudah untuk menangkap segala macam materi pelajaran yang disajikan oleh gurunya.

Untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas diperlukan manajemen pendidikan yang baik dan berkualitas juga. Manajemen pendidikan itu terkait dengan manajemen siswa yang isinya merupakan pengelolaan dan juga pelaksanaannya. Dalam hal ini dikarenakan mutu lulusan sangat bergantung kepada mutu masukan, masukan instrumental, dan proses itu sendiri. Dengan demikian kemampuan awal peserta didik, latar belakang peserta didik, keadaan orang tua siswa sebagai masukan mentah. Oleh sebab itu, pihak sekolah harus mampu mengelola penerimaan peserta didik baru dengan baik karena kesemuanya ini menentukan kualitas proses belajar mengajar, yang pada gilirannya sangat menentukan kualitas lulusan itu.

B. Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana ciri-ciri pengelolaan penerimaan peserta didik baru. Adapun sub fokus tersebut dijabarkan menjadi tiga subfokus.

1. Bagaimanakah ciri-ciri struktur dan fungsi kepanitiaan PPDB di SDN Pamongan 2 Kecamatan Guntur Kabupaten Demak?
2. Bagaimanakah ciri-ciri aktivitas kerja PPDB di SDN Pamongan 2 Kecamatan Guntur Kabupaten Demak?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengelolaan penerimaan peserta didik baru di SDN Pamongan 2 Kecamatan Guntur Kabupaten Demak. Selain itu juga ada tiga tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini.

1. Untuk mengkaji struktur dan fungsi kepanitiaan PPDB di SDN Pamongan 2 Kecamatan Guntur Kabupaten Demak.
2. Untuk mengkaji karakteristik aktivitas kerja PPDB di SDN Pamongan 2 Kecamatan Guntur Kabupaten Demak.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka pengembangan ilmu pendidikan terutama di bidang manajemen siswa khususnya dalam pengelolaan penerimaan peserta didik baru.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi dinas, dapat dijadikan sebagai acuan dalam pelaksanaan PPDB di tahun-tahun mendatang dengan memperhatikan berbagai faktor-faktor pendukung maupun penghambatnya.
- b. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dalam dalam rangka penyempurnaan konsep maupun implementasi manajemen kesiswaan sebagai upaya yang strategis dalam pengembangan kualitas sekolah.
- c. Bagi kepala sekolah, sebagai bahan pijakan dalam pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan pengelolaan penerimaan peserta didik baru.
- d. Bagi komite sekolah, sebagai bahan pertanggungjawaban dan pemantauan dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru.

E. Definisi Istilah

1. Pengelolaan

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumberdaya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah

ditetapkan. Ini berarti bahwa manajer atau pemimpin organisasi apapun berusaha agar tujuan yang telah ditetapkan organisasi dapat tercapai.

2. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)

Penerimaan peserta didik baru adalah merupakan salah satu kegiatan yang pertama kali dilakukan dalam sebuah lembaga pendidikan, yang tentunya penerimaan peserta didik baru tersebut melalui penyeleksian yang telah ditentukan oleh pihak lembaga pendidikan kepada calon peserta didik baru.

3. Sistem

Sistem yang dimaksudkan di sini lebih menunjuk kepada cara. Berarti, sistem penerimaan peserta didik adalah cara penerimaan peserta didik baru. Ada dua macam sistem penerimaan peserta didik baru. Pertama, dengan menggunakan sistem promosi, sedangkan yang kedua dengan menggunakan sistem seleksi.